SKRIPSI

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH ROSELLA DI KELURAHAN PARIT TOKAYA KOTA PONTIANAK PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Program Studi Administrasi Publik
Kajian Kebijakan Publik

Oleh:

Dwi Wahyu Ningsih
NIM.E1011211067

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH ROSELLA DI KELURAHAN PARIT TOKAYA KOTA PONTIANAK PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelas Sarjana

Program Studi Administrasi Publik
Kajian Kebijakan Publik

Oleh:

Dwi Wahyu Ningsih
NIM.E1011211067

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH ROSELLA DI KELURAHAN PARIT TOKAYA KOTA PONTIANAK PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Dwi Wahyu Ningsih
NIM.E1011211067

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Hj. Sri Maryuni, M.Si
NIP. 196503021990022001

Tanggal: 2-9-2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Dr. Yulius Yohanes, M.Si
NIP. 196405271992021001

Tanggal: 1/9/25

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH ROSELLA DI KELURAHAN PARIT TOKAYA KOTA PONTIANAK PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Oleh:
Dwi Wahyu Ningsih
NIM.E1011211067

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Kamis / 11 September 2025
Waktu : 09.00 – selesai
Tempat : Ruang Sidang FISIP UNTAN

Tim Penguji

Ketua	Sekertaris
Dr. Hj. Sri Maryuni, M.SI.	Yulius Yohanes, M.Si.
NIP. 196503021990022001	NIP. 196405271992021001

Penguji Utama	Penguji Pendamping
Dr. H. Arifin, M.AB.	Martinus, S.Sos., M.AB.
NIP.197105021997021002	NIP.197212272006041002

Disahkan oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si.
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Dwi Wahyu Ningsih, E1011211067: **Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah Rosella di Kelurahan Parit Tokaya Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat.** Skripsi. Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak. 2025.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan implementasi kebijakan pengelolaan sampah pada Bank Sampah Rosella kurang berhasil. Penelitian ini berdasarkan pada teori implementasi George C. Edward III berupa komunikasi, sumber daya, disposisi/sikap, dan struktur organisasi yang menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Data primer dari wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada ketua bank sampah rosella dan nasabahnya. Data sekunder adalah penelitian relevan. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dengan teknik analisis dari Miles dan Huberman, yakni reduksi, penyajian, verivikasi, dan penarikan kesimpulan. Penelitian menujukkan Bank Sampah Rosella telah menerepakan UU No. 18 Tahun 2008, Permen LH No. 13 Tahun 2012, Permen LHK No. 14 Tahun 2021, PP No. 81 Tahun 2012, dan Perda Kota Pontianak No. 12 Tahun 2021. *Pertama*, komunikasi yang efektif, terbuka, dan adaptif meskipun ada beberapa misskomunikasi. *Kedua*, sumber daya manusia kompeten, tetapi terbatas jumlahnya. *Ketiga*, disposisi/sikap yang berkomitmen dan motivasi tinggi terhadap lingkungan. *Keempat*, struktur organisasi dengan struktur organisasi ketua-sentris namun fungsional dan transparan, walaupun masih menganut sisitem ketua sentris. *Kelima*, Partisipasi masyarakat terhadap Bank Sampah Rosella masih rendah, terlihat dari minimnya keterlibatan warga. Berdasarkan aspek implementasi George C Edward III tersebut Bank Sampah Rosella dalam penerapan regulasi cukup optimal meskipun ada beberapa kendala dalam implemntasinya. Penelitian ini disarankan agar dalam penerapan kebijakan perlunya untuk melakukan pembaharuan baik secara sistem komunikasi, peningkatan sumber daya, pertahanan disposisi/sikap, dan reorganisasi kelompok.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, Pengelolaan Sampah, Bank Sampah.

ABSTRACT

Dwi Wahyu Ningsih, E1011211067: **The Implementation of the Waste Management Policy through the *Bank Sampah Rosella* Program in Parit Tokaya Subdistrict of Pontianak City in Kalimantan Barat Province.** Thesis. Public Administration Study Program of Social and Political Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura, Pontianak. 2025.

This study aimed to analyze the factors that caused the implementation of the waste management policy at the *Bank Sampah Rosella* (Rosella Waste Bank) to be less successful. This study was based on George C. Edward III's implementation theory, which consisted of communication, resources, disposition/attitude, and organizational structure. This study employed a qualitative descriptive research method. The primary data was collected through interviews, observation, and documentation of the chairman of *Bank Sampah Rosella* and its customers. The secondary data were relevant studies. The data validity test used source and technical triangulations. The data analysis employed Miles and Huberman's analysis technique, which consisted of reduction, display, verification, and conclusion. The results of this study revealed that the *Bank Sampah Rosella* had implemented Law No. 18 of 2008, Minister of Environment Regulation No. 13 of 2012, Minister of Environment and Forestry Regulation No. 14 of 2021, Government Regulation No. 81 of 2012, and Pontianak City Regional Regulation No. 12 of 2021. First, communication at the *Bank Sampah Rosella* had been effective, open, and adaptive, although some miscommunication still occurred. Second, human resources were competent, but their number remained limited. Third, the disposition/attitude showed strong commitment and high motivation toward environmental issues. Fourth, the organizational structure was chairperson-centered yet functional and transparent, though it still relied heavily on the leadership of the chairperson. Fifth, community participation at the *Bank Sampah Rosella* remained low, as indicated by the minimal involvement of residents. Based on George C. Edward III's implementation framework, the implementation of regulations at the *Bank Sampah Rosella* was considered fairly optimal despite several challenges. Therefore, this study recommends policy implementation improvements through enhanced communication systems, strengthening of human resources, maintaining strong dispositions and attitudes, and reorganizing the group's structure.

Keywords: Implementation, Policy, Waste Management, *Bank Sampah*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul "Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah Rosella di Kelurahan Parit Tokaya Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat". Lonjakan volume sampah yang terjadi di kota Pontianak pada setiap tahunnya menimbulkan masalah pada lingkungan. Peningkatan yang terjadi menimbulkan beban pada sistem pengelolaan sampah yang sudah ada. Maka dari itu adanya solusi dari pemerintahan dan pemerintah setempat terkait dengan pengelolaan sampah menunjukkan bahwa upaya yang solutif. Akan tetapi pelaksanaannya masih belum efektif, sehingga keberadaan Bank Sampah Rosella di Kota Pontianak memberikan peluang solutif untuk mengelola sampah. Masalah seperti minimnya partisipasi masyarakat, minimnya edukasi ke masyarakat, dan koordinasi antar pengelola yang masih seadanya, hingga masalah sarana dan prasarana. Akar masalah ini membuat keresahan yang dapat dirumuskan masalahnya dengan "faktor-faktor apa yang menyebabkan implementasi kebijakan pengelolaan Bank Sampah Rosella kurang berhasil?". Sehingga tujuan penelitian ini adalah guna melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang menjadi penyebab implementasi kebijakan pengelolaan Bank Sampah Rosella di Kelurahan Parit Tokaya Kota Pontianak kurang berhasil.

Implementasi kebijakan Bank Sampah Rosella menghadapi berbagai kendala yang dijelaskan dalam teori George C. Edwards III. Komunikasi yang belum maksimal menyebabkan rendahnya pemahaman dan partisipasi masyarakat, sementara koordinasi antar pemangku kepentingan seperti DLH masih lemah. Dari segi sumber daya, terbatasnya fasilitas, tenaga kerja, dan dana operasional

menghambat efektivitas program. Disposisi pelaksana juga belum mendukung sepenuhnya; masyarakat kurang termotivasi, dan DLH belum aktif mendorong partisipasi. Selain itu, struktur organisasi yang kurang responsif dan minim evaluasi rutin dari DLH memperkuat hambatan dalam pelaksanaan kebijakan. Keempat faktor ini menunjukkan bahwa lemahnya implementasi kebijakan bukan hanya soal aturan, tetapi lebih pada pelaksanaannya di lapangan. Sementara itu faktor lainnya ditemukan adalah partisipasi masyarakat yang dapat memperburuk penerapan kebijakan karena masih minim.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Data dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai data primer. Data sekunder dikumpulkan dengan cara penelaah dan pengutipan pada kajian-kajian serta penelitian yang relevan. Kemudian, untuk analisis data yang diperoleh dilakukan dengan mengadopsi teknik dari Miles dan Huberman. Dimulai dari pengumpulan data, kemudian data direduksi, langkah selanjutnya data ditampilkan, setelah itu data diverivikasi, baru langkah terakhir ditarik kesimpulan dari data tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Bank Sampah Rosella bersifat adaptif dan partisipatif, mampu menjawab tantangan teknis maupun sosial dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas. Berdasarkan empat aspek implementasi, kinerjanya dinilai cukup efektif. Dari sisi komunikasi, informasi tersampaikan melalui media sosial, grup warga, dan kegiatan komunitas, meski partisipasi digital masih rendah. Sumber daya memadai untuk operasional, namun terbatas pada SDM dan belum ada dukungan anggaran formal. Disposisi pengurus

dan nasabah positif, menunjukkan komitmen tinggi, meski ketergantungan pada ketua dan minim pelatihan lanjutan masih menjadi hambatan. Secara birokrasi, struktur organisasi jelas tetapi masih dengan sistem ketua-sentris dan pelayanan lancar, namun sistem pelaporan masih informal dan koordinasi belum merata. Untuk faktor lainnya yang ditemukan adalah partisipasi warga secara umum masih rendah. Implementasi telah sesuai regulasi (UU No. 18/2008, Permen LHK No. 13 & 14, Perda Kota Pontianak No. 12/2021), namun perlu penguatan kelembagaan, peningkatan kapasitas SDM, dan dukungan pemerintah untuk keberlanjutan dan inklusivitas.

Implementasi kebijakan pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Rosella menunjukkan hasil cukup pada empat aspek. Aspek komunikasi, sosialisasi berjalan terbuka dan adaptif melalui pertemuan warga serta media informasi, namun perlu penguatan di ranah digital untuk menjangkau lebih banyak partisipan. Sumber daya relatif memadai berkat kerja kolektif, meski fasilitas dan jumlah SDM terbatas sehingga diperlukan tambahan peralatan dan perekrutan kader baru. Disposisi pengurus dan warga menunjukkan komitmen tinggi terhadap kelestarian lingkungan, namun penguatan kaderisasi diperlukan agar tidak bergantung pada ketua. Struktur organisasi sederhana dan fungsional, tetapi pembagian tugas dan koordinasi perlu ditingkatkan. Aspek lainnya ditemukan yaitu partisipasi masyarakat masih rendah dalam menyerahkan maupun mengelola sampah, sehingga dibutuhkan program pemberdayaan yang lebih intensif. Temuan ini menjadi dasar bagi semua pihak mendukung pengelolaan yang berkelanjutan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dwi Wahyu Ningsih

Nomor Mahasiswa : E1011211067

Program Studi : Administrasi Publik Kajian Kebijakan Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 25 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan



Dwi Wahyu Ningsih
NIM.E1011211067

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Maka bersabarlah, sesungguhnya janji Allah itu benar.” (QS. al-Rum: 60)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Untuk Allah SWT., pemilik segala ilmu dan kekuatan atas rahmat, petunjuk, dan kesabaran yang Kau tanamkan di tiap langkahku, hingga karya ini dapat terselesaikan. Segala puji hanya milik-Mu.
2. Untuk Ayah tercinta, **Bapak Tumiran**, tempatku belajar arti tangguh dan tenang. Dalam setiap lelahku, ada doa yang kau bisikkan lirih di sepertiga malam. Aku ada sejauh ini karena cintamu yang tak berbatas
3. Untuk Ibu tersayang, **Ibu Nyamini**, belahan jiwaku yang paling tulus. yang selalu menjadi sumber kekuatan dan kasih sayang tanpa batas. Terima kasih atas pelukan hangat, doa-doa di sepertiga malam, serta kesabaran yang luar biasa Aku ada sejauh ini karena cintamu yang tak berbatas.
4. Untuk Kakak tersayang, **Kak Eka Marchelyna**, teman pertama yang Tuhan titipkan. Dalam tawamu ada semangat, dalam nasihatmu ada arah. Terima kasih telah menjadi tempatku pulang, kapan pun aku rapuh.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi dengan judul "Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah Rosella Oleh Dinas Lingkungan Hidup Di Kelurahan Parit Tokaya Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat" ini tepat pada waktunya. Skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan beberapa pihak.

Peneliti sudah berusaha maksimal agar penelitian Skripsi ini bisa sempurna seperti yang diinginkan. Namun, jika dalam penyusunan ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan di luar pengetahuan, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penelitian akan datang. Peneliti berharap semoga dengan adanya tulisan ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya. Semoga Allah Swt. selalu memberikan rahmat-Nya kepada kita semua.

Keberhasilan dalam penelitian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

2. Dr. Sri Maryuni, M.Si selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan, motivasi dan pengarahan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini
3. Dr. Yulius Yohanes, M.Si selaku pembimbing pendamping dan sekaligus selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Ira Patriani, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura Kota Pontianak.
5. Dr. Arifin, M.AB selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi selama masa perkuliahan.
6. Dr. H. Arifin, M.AB selaku Dosen Penguji Utama, yang telah memberikan masukan, saran, pengalaman untuk penelitian skripsi yang lebih baik.
7. Martinus, S.Sos, M.AB selaku Dosen Penguji Pendamping, yang yang telah memberikan masukan, saran, pengalaman untuk penelitian skripsi yang lebih baik.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Akademik Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura.
9. Bapak Jerimin selaku ketua dan anggota Bank Sampah Rosella Kelurahan Parit Tokaya Kota Pontianak.
10. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT, dan hasil karya yang peneliti lakuakan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukannya Amin.

Pontianak, 11 Agustus 2024



Dwi Wahyu Ningsih
E1011211067

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
RINGKASAN SKRIPSI vii
PERNYATAAN KEASLIAN x
MOTTO DAN PERSEMBAHAN xi
KATA PENGANTAR xii
DAFTAR ISI xv
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR GAMBAR xix
DAFTAR LAMPIRAN xx
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah 10
1.3 Fokus Penelitian 11
1.4 Rumusan Masalah 11
1.5 Tujuan Penelitian 12
1.6 Manfaat Penelitian 12
1.6.1 Manfaat teoritis 12
1.6.2 Manfaat praktis 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 14
2.1 Kebijakan Publik 14
2.2 Implementasi Kebijakan Publik 15
2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kabijakan Publik 16
2.4 Hasil Penelitian yang Relevan 22
2.5 Alur Pikir Penelitian 29
2.6 Pertanyaan Penelitian 31
BAB III METODE PENELITIAN 32
3.1 Jenis Penelitian 32

3.2 Langkah-Langkah Penelitian 33
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 34
3.3.1 Lokasi Penelitian 34
3.3.2 Waktu Penelitian 35
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 35
3.4.1 Subjek Penelitian 35
3.4.2 Objek Penelitian 37
3.5 Teknik Pengumpulan Data 37
3.6 Instrumen Atau Alat Pengumpulan Data 39
3.7 Analisis Data 40
3.7.1 Teknik Keabsahan Data 40
3.7.2 Teknik Analisis Data 41
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 44
4.1 Gambaran Umum Bank Sampah Rosella 44
4.2 Ketentuan Pengumpulan Sampah Bank Sampah Rosella 47
4.3 Struktur dan Tugas Pengelola Bank Sampah Rosella 54
4.4 Regulasi dan Kebijakan mengenai Bank Sampah Rosella 57
4.4.1 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 57
4.4.2 Permen Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2012 59
4.4.3 Permen LHK Nomor 14 Tahun 2021 60
4.4.4 Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 62
4.4.5 Perda Kota Pontianak Nomor 12 Tahun 2021 63
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 66
5.1 Dinamika Pengeloaan Bank Sampah Rosella di Kota Pontianak 66
5.2 Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Oleh Bank Sampah Rosella di Kota Pontianak 87
5.2.1 Komunikasi 87
5.2.2 Sumber Daya 91
5.2.3 Disposisi/Sikap 94
5.2.4 Struktur organisasi 99
5.2.5 Faktor Lainnya 103
BAB VI PENUTUP 106
6.1 Kesimpulan 106
6.2 Implikasi 107

6.3 Saran 108
6.4 Keterbatasan penelitian 109
DAFTAR PUSTAKA 111
LAMPIRAN 119

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

1.1 Daftar Harga Sampah Terpilah 5
2.1 *Mapping* Penelitian yang Relevan 22
3.1 *Time Line* Penjadwalan Penelitian 35
4.1 Wilayah Cakupan Pengumpulan Sampah Bank Sampah Rosella..... 48
4.2 Jumlah Perbandingan Nasabah Bank Sampah Rosella Setiap Kecamatan 48
4.3 Pemetaan Jenis Nasabah Bank Sampah Rosella Berdasarkan Kategori 49
4.4 Jenis Sampah yang diterima Oleh Bank Sampah Rosella Parit Tokaya 50
4.5 Jadwal Pengumpulan Sampah Bank Sampah Rosella 53
4.6 Pembagian Wewenang dan Tugas Pengelola Bank Sampah Rosella 56
5.1 Daftar Setoran 1 Sampah Bank Sampah Rosella Januari 2024 - Juni 2025.... 72
5.2 Daftar Setoran 2 Sampah Bank Sampah Rosella Januari 2024 - Juni 2025.... 72
5.3 Daftar Setoran 3 Sampah Bank Sampah Rosella Januari 2024 - Juni 2025.... 73

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

1.1 Kondisi TPS yang Kurang Layak 4
1.2 Sosialisasi Daur Ulang Sampah 7
1.3 Olah Limbah di Bank Sampah Rosella, Pontianak 10
2.1 Model Implementasi George Edward III 17
2.2 Bagan Alur Pemikiran Penelitian..... 30
4.1 Beranda InstagramBank Sampah Rosella Pontianak 46
4.2 Beranda Facebook Bank Sampah Rosella 47
4.3 Alur Penyetoran Sampah Nasabah Bank Sampah Rosella 52
5.1 Nota Penjualan Sampah Bank Sampah Rosella Sebagai Bukti Input Sumber Daya Non-Manusia (finansial) 75
5.2 Buku Tabungan Nasabah Bank Sampah Rosella Sebagai Bukti Output Sumber Daya Non-Manusia (finansial) 75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *Halaman*
1. Daftar Subjek Penelitian 119
2. Panduan dan Hasil Observasi Pengelolaan Bank Sampah Rosella 120
3. Panduan dan Hasil Wawancara 123
4. Uji Keabsahan Data 135
5. Dokumentasi Penelitian 141
6. Surat Tugas Penelitian 146
7. Biodata Peneliti 147

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Fenomena yang semakin meresahkan di tengah masyarakat, yaitu masalah pengelolaan sampah. Kota Pontianak, sebagai ibu kota Provinsi Kalimantan Barat, mengalami peningkatan jumlah sampah yang mencapai 400 ton pada bulan Maret-April 2024. Kenaikan volume sampah dapat dikalkulasikan sebesar 5%-10%. Peningkatan ini terjadi karena adanya bertepatan pada bulan Ramadhan dan Idul Fitri, di mana konsumsi makanan dan barang-barang konsumsi meningkat, meningkatkan juga jumlah sampah yang dihasilkan. Peningkatan ini menambah beban pada sistem pengelolaan sampah yang sudah ada dan memerlukan solusi yang lebih efektif dan efisien (Rokib, 2024).

Sementara di Pontianak sendiri volume sampah yang ada di TPS (Tempat Pembuangan Sampah) kota Pontianak per harinya mencapai 400-420 ton per tahun ini. Sementara itu pada tahun 2016-2022 sampah di kota Pontianak diketahui 350-400 ton. Berdasarkan keterangan ini maka adanya kenaikan sebanyak 20 ton jalan tahun 2024. Ada perkiraan bahwa perorang menghasilkan sampah kurang lebih 2 kg perharinya. Meskipun pemenrintah berupanya untuk mematok tarif sampah seperti sampah kulit (*duplex*) dinilai seharga 200 rupiah untuk kertas buram (kertas koran) diberikan harga lebih tinggi yaitu senilai 900 rupiah. Sampah-sampah yang telah dikumpulkan lalu dipilah oleh pihak bank sampah untuk didaur ulang secara lokal menjadi barang

yang lebih berguna seperti celengan dinilai seharga 10.000 per pcs, pendistribusian hasil daur ulang ini biasanya dilakukan diacara pameran (Jeremin, Wawancara, 1 September, 2024).

Pengelolaan sampah yang tidak efektif masih menjadi permasalahan utama di berbagai daerah, terkhusus pada Kota Pontianak. Salah satu solusi yang diterapkan adalah program Bank Sampah, yang bertujuan untuk mengurangi volume sampah dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya daur ulang. Namun, dalam implementasinya, program ini masih menghadapi berbagai kendala yang menyebabkan ketidaktercapaian tujuan yang diharapkan.

Salah satu kendala utama adalah kurangnya partisipasi masyarakat dalam memilah dan mengelola sampah sebelum disetorkan ke Bank Sampah. Banyak warga yang belum sepenuhnya memahami sistem kerja Bank Sampah dan manfaat yang bisa diperoleh. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana, seperti tempat pemilahan sampah yang tidak memadai dan kurangnya fasilitas pendukung, menjadi hambatan bagi optimalisasi program ini. Faktor ekonomi juga turut mempengaruhi, di mana masyarakat lebih memilih membuang sampah ke TPS daripada memilahnya untuk disetorkan ke Bank Sampah karena dianggap kurang menguntungkan (Kartikasari & Legowo, 2022).

Masalah pengelolaan sampah di Kota Pontianak terus mengalami peningkatan seiring bertambahnya jumlah penduduk dan aktivitas usaha. Berdasarkan data terbaru, volume sampah harian di kota ini meningkat dari 406,76 ton per hari pada tahun 2023 menjadi 411,96 ton per hari pada tahun 2024. Kenaikan ini berbanding lurus dengan pertumbuhan penduduk, di mana

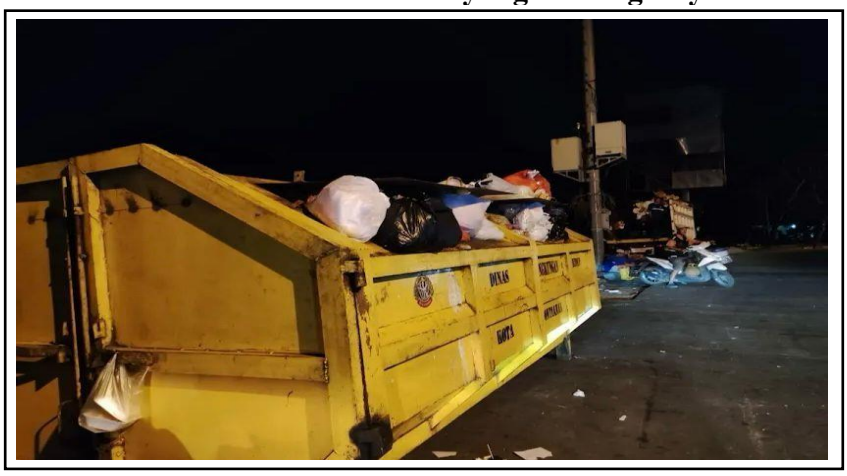
pada semester I 2023 tercatat sebanyak 676.096 jiwa, dan meningkat menjadi 682.896 jiwa pada semester I 2024. Pertambahan penduduk sebesar 6.800 jiwa menyebabkan tambahan produksi sampah sekitar 5,2 ton per hari. Meningkatnya jumlah penduduk, konsumsi barang juga semakin meningkat, yang berdampak pada bertambahnya limbah rumah tangga (Saitullah, 2022).

Komposisi sampah di Kota Pontianak terdiri dari 66% sampah organik (sekitar 265 ton per hari) dan 34% sampah anorganik (sekitar 135 ton per hari). Sampah organik meliputi sisa makanan, kayu, ranting, daun, kertas, dan karton, sedangkan sampah anorganik mencakup plastik, karet, kain, kaca, dan logam. Ditambah sistem pengelolaan sampah yang ada masih belum mampu mengimbangi laju peningkatan produksi sampah.

Upaya menangani permasalahan ini, Pemerintah Kota Pontianak telah menetapkan target pengelolaan sampah pada tahun 2025, yaitu 70% penanganan sampah dilakukan oleh pemerintah dan 30% pengurangan sampah oleh masyarakat. Namun, hingga pertengahan tahun 2024, pengurangan sampah oleh masyarakat baru mencapai 25,06%, sehingga diperlukan strategi lebih efektif untuk mencapai target tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui Bank Sampah Rosella, yang memiliki peran dalam memilah dan mengolah sampah agar memiliki nilai ekonomi. Saat ini, bank sampah menghadapi kendala seperti kurangnya anggota, di mana hanya terdapat 5 orang yang aktif, serta minimnya alat pelebur sampah. Sampah yang telah dipilah dijual ke pengepul lokal sebelum dikirim ke Jawa untuk diolah lebih lanjut.

Pemerintah melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) juga turut berkontribusi dalam mendukung program ini melalui penyediaan fasilitas, pelatihan, serta penilaian berkala terhadap aktivitas Bank Sampah. Namun, peran DLH masih terbatas pada aspek administratif dan sosialisasi, sementara dukungan dalam hal pendanaan operasional dan penyediaan sarana pemilahan sampah masih minim. Regulasi yang diterapkan oleh DLH terkadang belum selaras dengan kondisi di lapangan. Meskipun terdapat Peraturan Daerah Kota Pontianak No. 12 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah, implementasinya masih ditemukan berbagai kendala. Salah satu kendala yang terjadi adalah kurangnya infrastruktur yang memadai, seperti TPS 3R yang belum tersebar merata. Akibatnya, masyarakat masih mengandalkan TPS konvensional yang sering kali sudah penuh dan tidak terkelola dengan baik. Hal ini diperburuk dengan kondisi lingkungan di beberapa titik yang dipenuhi sampah berserakan akibat kurangnya tempat pembuangan yang layak.

Gambar 1.1 Kondisi TPS yang Kurang Layak



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024

Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah, bank sampah juga berusaha meningkatkan nilai ekonomis sampah yang dikumpulkan.

Berikut adalah daftar harga sampah terpilah yang memiliki nilai jual di Kota Pontianak:

Tabel 1.1 Daftar Harga Sampah Terpilah

No	Jenis Sampah	Harga/Kg
1	Kertas	1000
2	Duplex (kulit buku, map, kotak nasi, kalender)	200
3	Kertas putih (HVS)	1000
4	Kertas Buram (LKS)	900
5	Koran	900
6	Botol plastik (bersih, kering)	1200
7	Plastik campur (ember bekas, gayung, sikat gigi)	800
8	Kaleng soda	8000
9	Kaleng susu & sejenisnya	500
10	Besi l	1500
11	Kipas angin rusak	1500

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Selain itu, dalam implementasi Bank Sampah, terdapat beberapa ketentuan mengenai jenis sampah yang dapat diterima. Bank Sampah Rosella hanya menerima sampah dari bahan tertentu seperti pada tabel 1.1, namun tidak semua jenis sampah dapat diolah. Hal ini menjadi kendala tersendiri karena masih banyak masyarakat yang kurang memahami aturan pemilahan sampah yang tepat.

Permasalahan lain yaitu kesadaran nasabah individu dalam memilah sampah sebelum disetorkan ke bank sampah juga masih rendah. Ketua Bank Sampah Rosella telah melakukan sosialisasi kepada nasabah melalui sosial media seperti WhatsApp untuk memilah sampah sebelum disetorkan, namun masih banyak anggota yang belum membiasakan diri melakukan pemilahan. Kurangnya motivasi serta minimnya pemahaman tentang pentingnya pemilahan sampah menjadi faktor utama dalam permasalahan ini. Jika

kesadaran ini tidak meningkat, maka program bank sampah akan sulit berjalan dengan optimal.

Hal ini berkaitan dengan aspek sumber daya dalam teori Edwards III. Minimnya jumlah anggota mengindikasikan bahwa masih ada hambatan dalam menarik partisipasi masyarakat untuk bergabung. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah kurangnya insentif atau manfaat yang dirasakan oleh calon anggota, sehingga mereka kurang tertarik untuk terlibat secara aktif. Selain itu, keterbatasan fasilitas dan alat yang tersedia juga menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan efisiensi kerja bank sampah.

Berdasarkan hal struktur organisasi, peran DLH juga menjadi perhatian. Meskipun DLH telah memberikan edukasi dan pelatihan kepada anggota Bank Sampah Rosella sekitar 3-4 kali dalam setahun, mereka belum berperan aktif dalam meningkatkan jumlah anggota bank sampah. Dukungan dari DLH dalam bentuk edukasi sudah cukup membantu dalam peningkatan keterampilan anggota dalam mengelola sampah menjadi barang berguna. Namun, tanpa adanya langkah konkret dari DLH untuk mendorong lebih banyak masyarakat bergabung, jumlah anggota bank sampah tetap stagnan. Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi antara Bank Sampah Rosella dan DLH masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam mencari strategi untuk memperluas partisipasi masyarakat.

Gambar 1.2 Sosialisasi Daur Ulang Sampah



Sumber: Dokumentasi oleh Peneliti, 2024

Menghadapi tantangan tersebut, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah meningkatkan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar. Kampanye yang intensif dan berkelanjutan, melibatkan tokoh masyarakat, dan memanfaatkan berbagai media komunikasi dapat membantu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Selain itu, pengembangan infrastruktur yang memadai, seperti

TPS 3R, perlu diprioritaskan agar proses pengelolaan sampah dapat berjalan lebih efektif (Mahendra dkk., 2023).

Permasalahan-permasalahan tersebut dapat diimplementasikan ke dalam konsep 4 variabel dari George C. Edward III maka dapat diketahui bahwa *pertama*, secara komunikasi berdasarkan data yang dijabarkan sebelumnya masih kurang intens terkait pengelolaan sampah dari pihak Bank Sampah Rosella dan TPA, serta Dinas Lingkungan Hidup mengenai cara penegelolaan dan kebijakan pengelolaan sampah di masyarakat. *Kedua*, sumber daya yang terlibat dalam program Bank Sampah TPA dan kebijakan mengenai sampah juga masih minim apabila memperhatikan kewalahan pengelolaan sampah yang juga meningkat, selain itu sarana dan prasarana juga kurang memadai. *Ketiga*, disposisi disini masih kurang proaktif dalam program Bank Sampah Rosella ditandai dengan penumpukan sampah yang menunjukkan kurangnya inovasi terkait pengelolaan sampah dari pihak TPA atau Bank Sampah Rosella sendiri. *Keempat*, struktur organisasi yang kinerjanya kurang efisien juga menghambat proses pengelolaan sampah sesuai dengan kebijakan yang telah berlaku.

Terdapat beberapa penelitian relevan yang dapat mendukung penelitian ini, yaitu penelitian Fatmi dkk., (2022) menunjukkan bahwa aplikasi Bank Sampah Pancadaya di Kota Padang menghadapi tantangan dalam pelayanan kepada masyarakat karena keterbatasan sarana dan prasarana. Sementara itu, penelitian Halid dkk., (2022) di NTB menunjukkan bahwa bank sampah yang dikelola dengan baik dapat menjadi titik *dropping point* bagi produsen dan berhasil mengurangi volume sampah di TPA dengan menggunakan manajemen

3R. Pembelajaran dari keberhasilan dan tantangan yang dihadapi daerah lain dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembangan program Bank Sampah Rosella.

Implementasi program bank sampah seperti Bank Sampah Rosella di Kelurahan Parit Tokaya merupakan langkah positif dalam upaya mengatasi permasalahan sampah di Kota Pontianak. Melalui pendekatan yang tepat, dukungan yang memadai, dan partisipasi aktif dari masyarakat, program ini memiliki potensi besar untuk tidak hanya mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Upaya berkelanjutan untuk mengatasi tantangan yang ada dan memperkuat implementasi program ini akan sangat penting dalam mencapai tujuan pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan di masa mendatang.

Output yang dihasilkan Bank Sampah Rosella ada berbagai macam. Limbah dikelola melalui proses pemilahan dan pengolahan yang kreatif. Limbah plastik diubah menjadi celengan dengan desain unik, sementara limbah logam seperti kaleng bekas diolah menjadi tempat pensil dan aksesori dekoratif yang fungsional. Selain itu, minyak jelantah yang dikumpulkan dimurnikan untuk menghasilkan lilin aroma terapi yang ramah lingkungan. Produk-produk ini tidak hanya mengurangi pencemaran, tetapi juga menambah nilai ekonomi dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya daur ulang.

Gambar 1.3 Olah Limbah di Bank Sampah Rosella, Pontianak



Sumber: Dokumentasi oleh Peneliti, 2024

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, implementasi program Bank Sampah Rosella masih menghadapi beberapa masalah, berikut beberapa masalah yang dapat diidentifikasi:

1. Rendahnya kepedulian masyarakat terhadap sampah di lingkungannya. Banyaknya warga kelurahan Parit Tokaya dan sekitarnya yang masih membuang sampah dengan sembarangan tanpa mengumpulkannya terlebih dahulu dan menyetorkan pada Bank Sampah Rosella. Padahal Bank Sampah Rosella mampu mengelola dan menerima sampah, khususnya sampah non-organik.

2. Pemanfaatan Bank Sampah Rosella yang belum optimal sebagai sarana edukasi pengelolaan sampah. Sebagian masyarakat belum menyadari bahwa Bank Sampah Rosella tidak hanya menampung tabungan sampah. Akan tetapi warga belum menyadari jika Bank Sampah memiliki peran sebagai sarana edukasi dan pemberdayaan masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah.
3. Minimnya manfaat yang dirasakan masyarakat dari keberadaan Bank Sampah Rosella. Hal ini dikarenakan Bank Sampah Rosella bersifat nirlaba dan basisnya pada kerja sosial. Sehingga tidak semua warga terdorong untuk ikut serta berpartisipasi secara aktif. Terutama apabila mereka belum melihat manfaat langsung dampaknya dalam bidang ekonomi dan lingkungan.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang menyebabkan implementasi kebijakan pengelolaan Bank Sampah Rosella kurang berhasil.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah “Faktor-faktor apa yang menyebabkan implementasi kebijakan pengelolaan Bank Sampah Rosella kurang berhasil?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan implementasi kebijakan pengelolaan Bank Sampah Rosella di Kelurahan Parit Tokaya Kota Pontianak kurang berhasil.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman teoritis tentang implementasi program bank sampah dalam konteks lokal, serta memperkaya literatur mengenai strategi pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

1.6.2 Manfaat praktis

Manfaat praktis penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk beberapa pihak sebagai berikut:

1. Untuk Peneliti

   Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi kebijakan pengelolaan sampah melalui program Bank Sampah, sehingga peneliti dapat berkontribusi dalam memberikan solusi untuk optimalisasi program di masa mendatang.

2. Untuk Dinas Lingkungan Hidup (DLH)

   Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengevaluasi efektivitas program yang dijalankan, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih baik dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Parit Tokaya.

3. Masyarakat Parit Tokaya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam program Bank Sampah, serta membantu mereka memahami pentingnya pengelolaan sampah untuk lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

4. Lembaga Bank Sampah Rosella

   Penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai strategi struktur organisasi yang lebih jelas dan terdistribusi akan meringankan beban ketua, memperlancar koordinasi, serta meningkatkan profesionalisme dan kepercayaan masyarakat sehingga Bank Sampah Rosella dapat berjalan lebih berkelanjutan.